

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam sangat memperhatikan pendidikan. Hal itu tampak pada metode pendidikan yang diserukan kepada orang tua sedini mungkin¹. Pendidikan Islam bertujuan untuk membentuk manusia agar beriman kepada Allah Swt, yang dilanjutkan dengan berbuat amal saleh, yakni amal yang sesuai dengan kehendak Allah Swt. Dan Rasul-Nya serta bermanfaat bagi kehidupan manusia². Oleh karena itu, pendidikan tidak hanya mentransfer nilai dari seorang guru kepada muridnya. Pengetahuan kognitif dan afektif selayaknya diperhatikan oleh orang tua dan pihak sekolah dalam mengembangkan karakteristik siswa.

Sekolah adalah pihak ketiga yang terkait dalam urusan pendidikan dan tidak kalah pentingnya dari keluarga maupun masyarakat. Bahkan dengan perbedaan waktu, tempat, serta faktor-faktor yang lain. Peran sekolah dapat melampaui keluarga maupun masyarakat³. Sekolah merupakan tempat siswa untuk berinteraksi sekaligus mempelajari banyak hal sehingga peran guru sangat berpengaruh terhadap perkembangan prilaku maupun keagamaan siswa.

¹ Muhammad Zuhaili, *Pentingnya Pendidikan Islam Sejak Dini* (Jakarta : A.H Ba'adillah Press, 2002), hlm. 11.

² Abuddin Nata, *Pemikiran Pendidikan Islam & Barat* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012), hlm. 51.

³ Muhammad Zuhaili, *Pentingnya Pendidikan Islam Sejak Dini*, hlm. 103.

Berdasarkan lokasi yang ditinjau untuk studi penelitian ini ialah SMP Muhammadiyah 1 Surakarta. Sekolah tersebut sudah terakreditasi A, letaknya berada di pusat kota yaitu jalan Flores no.1. Berdiri pada 1 Agustus 1946, SMP Muhammadiyah 1 Surakarta memiliki seorang Kepala Sekolah yang dibantu 4 (empat) Wakil Kepala Sekolah, yang salah satunya adalah Wakil Kepala Sekolah di bidang ke-Islaman dan Kemuhammadiyah⁴.

Secara umum tugas Wakil Kepala Sekolah mempunyai tugas membantu Kepala Sekolah dalam merumuskan serta menjalankan program dan kebijakan yang terbaik untuk sekolah serta anak didik. Hal tersebut terlihat ketika kegiatan Pendidikan Agama Islam di sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Keislaman dan Kemuhammadiyah memberikan instruksi agar kegiatan tersebut berjalan lancar.

Penulis disaat melaksanakan kegiatan PPL (program praktek lapangan) melihat banyak hal terkait pendidikan agama islam di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta berbeda dari sekolah lainnya contohnya di dalam kegiatan ujian al-Islam. berdasarkan asumsi tersebut penulis ingin meneliti lebih lanjut peran wakil kepala sekolah bidang ke-Islaman dan Kemuhammadiyah terhadap kegiatan Pendidikan Agama Islam di sekolah. Tidak hanya pada mata pelajaran, tetapi juga di setiap kegiatan yang dilaksanakan.

⁴ Wawancara dengan Drs.Saifuddin, M.Si. selaku Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 1 Surakarta, tanggal 17 Mei 2014 pukul 07:55 WIB.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dapat dikemukakan : “Bagaimanakah peran Wakil Kepala Sekolah bidang Keislaman dan Kemuhammadiyah terhadap kegiatan pendidikan agama Islam di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014?”.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dari rumusan masalah yang disampaikan diatas, maka penulis mengemukakan tujuan dan manfaat dari penelitian ini, yaitu:

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan Peran Wakil Kepala Sekolah bidang Keislaman dan Kemuhammadiyah terhadap kegiatan Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta tahun ajaran 2013/2014.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara Teoritik: Menyajikan informasi ilmiah untuk menambah pengetahuan terkait manajemen mutu sekolah dan sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya.
- b. Secara Praktis: Menambah informasi yang bermanfaat bagi sekolah/madrasah di Indonesia pada umumnya, dan muhammadiyah khususnya. Serta membantu sekolah SMP Muhammadiyah 1 Surakarta dalam mengevaluasi kinerja Wakil Kepala Sekolah bidang keislaman dan kemuhammadiyah.